

Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berorientasi CTL terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMAN 3 Kota Blitar

Ericha Dwi Putri¹, Minto Santoso²

^{1,2}, Universitas Islam Balitar, Indonesia

Email: erichad@yahoo.com, indonesiasentosa86@gmail.com

Abstrak: Pembelajaran yang diberlakukan kini hanya menggunakan satu model pembelajaran, model pembelajaran yang dipakai merupakan model ceramah atau konvensional yang mana pembelajaran berfokus pada guru. Siswa merasa bosan dan bosan jika hanya menggunakan satu metode saja, hal ini akan berpengaruh pada motivasi dan hasil belajar siswa yang rendah. Penelitian ini bertujuan adalah untuk mengukur pengaruh pembelajaran kooperatif tipe STAD berorientasi CTL pada motivasi dan hasil belajar siswa SMAN 3 Kota Blitar. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dimana data berisi statistic (angka). Penelitian ini menerapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD berorientasi

CTL dimana dengandibentuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pembelajaran berpusat pada siswa agar memberikan peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa yang lebih baik. Penelitian ini menggunakan teknis analisis data yakni pengukuran validitas dan reliabilitas, pengukuran normalitas, pengukuran hesteroskedastitas, pengukuran regresi linier berganda, dan pengukuran hipotesis. Hasil analisis menunjukkan sebagai berikut (1) Motivasi siswa dalam pembelajaran STAD berorientasi CTL memiliki nilai signifikansi ($0,045 > 0,005$); (2) Terdapat hasil belajar yang meningkat dengan mengikuti pembelajaran STAD berorientasi CTL dengan nilai signifikansi ($0,029 > 0,005$).

Tersedia Online di

http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual

Sejarah Artikel

Diterima pada : 01-10-2022

Disetujui pada : 20-10-2022

Dipublikasikan pada : 30-10-2022

Kata Kunci:

Model kooperatif tipe STAD, CTL, motivasi belajar, dan hasil belajar

DOI:

http://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v6i4.589

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek dan jembatan menuju pengetahuan dalam pengembangan diri manusia. Pendidikan memungkinkan orang untuk mencapai potensi penuh mereka sebagai individu dan sebagai warga negara Indonesia. Tujuan mata pelajaran PKn yaitu membangun masyarakat Negara yang mempunyai wawasan kenegaraan, menanamkan rasa cinta tanah air dan pujian menjadi kebanggaan warna Negara Indonesia pada diri para generasi penerus bangsa. Pendidikan ini dapat dipadukan menggunakan dominasi ilmu teknologi, sebagai akibatnya terbentuklah generasi masa depan yang mampu menaruh sumbangasih pada pembangunan bangsa. Sehubungan menggunakan ini, maka diperlukan usaha pendidik buat mencetak generasi penerus bangsa yg baik & benar.

Salah satu penyebab berhasil tidaknya pendidikan di suatu negara adalah guru. Pengajar memegang peranan yang sangat krusial pada kemajuan siswa, mulai dari sini membimbing guru untuk melaksanakan tugasnya semaksimal mungkin. Pengajar wajib bisa menentukan metode pembelajaran yang sempurna dan sinkron sesuai kebutuhan siswanya, membuat peserta didik merespons secara positif dan menikmati diri mereka sendiri dalam proses pembelajaran. Dengan berkembangnya zaman, peran guru sebagai sumber belajar lambat laun menjadi fasilitator, sehingga guru dapat menentukan model pembelajaran dimana menjadikan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian proses pembelajaran tidak terpusat pada pengajar tetapi pada peserta didik.

Dari hasil wawancara serta observasi guru masih belum menggunakan metode pembelajaran yang menarik, karena kurangnya inovasi pembelajaran membuat siswa menjadi kurang semangat belajar sehingga bisa menyebabkan hasil belajar tidak maksimal. Tujuan di gunakannya metode yang menarik dan bervariasi itu membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar. Maka peneliti menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD berorientasi CTL untuk dijadikan solusi dalam permasalahan tersebut. Dengan adanya penerapan model pembelajaran ini pembelajaran akan fokus pada peserta didik yang menjadikannya merasa tidak bosan. Selain itu metode pembelajaran ini akan dikaitkan dengan keadaan nyata dimana peserta didik akan membuat lebih mudah untuk memahami apa yang sedang dibahas. Dengan diberikannya model pembelajaran kooperatif berorientasi CTL ini akan meningkatkan semangat belajar serta hasil belajar siswa.

Model pembelajaran kolaboratif tipe STAD yaitu salah satu metode pembelajaran kolaborasi sederhana dan sangat bermanfaat bagi calon pengajar yang menginginkan menggunakan pembelajaran kooperatif. STAD yang memuat lima elemen utama yakni penyajian materi di kelas (*classroom presentation*), membentuk kelompok (*team building*), tes atau kuis (*Quizzes*), skor pribadi dan kelompok. STAD adalah metode pembelajaran yang mengaktifkan peserta, peserta didik saling membantu untuk belajar dalam rangka mendorong dan mendukung satu sama lain untuk memperoleh pengetahuan yang diinginkan serta untuk meningkatkan hasrat akan pentingnya belajar. (*Robert E. Slavin*) CTL adalah pembelajaran yang terjadi dimana peserta didik mengalami atau mengaplikasikan apa yang sedang diajarkan dengan merujuk pada perkara dunia yang berkenaan dengan peran dan tanggungjawab mereka selaku anggota keluarga dan warga masyarakat (Trianto:2007)

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang datanya tersaji pada bentuk numerik & dianalisis memakai teknik statistik. Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif lantaran data yg diperoleh berupa data numerik (angka). Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian kuantitatif merupakan penelitian eksperimental. Penelitian eksperimental merupakan penelitian yang dipakai buat menemukan imbas menurut beberapa dampak dalam orang lain pada syarat terkendali. desain penelitian yg dipilih peneliti merupakan desain *Quasi Experimental menggunakan Pretest-Posttest Control Group Design*. Hasilnya desain Pre Experimental Design. Populasi yg diambil pada penelitian ini merupakan siswa kelas XI jurusan IPS pada SMAN 3 Kota Blitar menggunakan jumlah 162 siswa. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling, dihasilkan 33 orang menjadi grup kelas eksperimen & 33 orang menjadi grup kelas kontrol. Dalam penelitian ini, instrumen metode pembelajaran menggunakan skala likert dengan lima pilihan jawaban yang memiliki sifat gradasi yakni sangat setuju (SS), setuju (S), cukup setuju (CS), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Sedangkan instrument motivasi juga menggunakan skala likert dengan lima pilihan jawaban yang bersifat gradasi, yakni selalu (S), sering (SR), kadang-kadang (KK), jarang (J), tidak pernah (TP). Untuk instrumen hasil belajar adalah tes pilihan ganda memuat dua jenis tes yakni *pre-test* dan *post-test*.

Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *product moment*. Selanjutnya dilakukan uji normalitas dan hesteroskedasitas menggunakan SPSS 21.0 *for windows* dengan uji statistic *Kolmogorov-Smirnov* pada signifikansi 0,05. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu (1) Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berorientasi CTL pada motivasi dan hasil belajar siswa kelas XI SMAN 3 Kota Blitar ; (2) Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berorientasi CTL pada motivasi dan hasil belajar siswa kelas XI SMAN 3 Kota Blitar.

HASIL dan PEMBAHASAN

Berikut data ini dapat dibaca melalui hasil uji hipotesis, T hitung variabel metode pembelajaran STAD berorientasi CTL sejumlah (2,086) > T tabel (2,042) sedangkan nilai pada signifikansinya 0,045 < 0,05. Dari hipotesis yang berbunyi pada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode pembelajaran STAD terhadap motivasi belajar ditolak (Ha1 diterima dan Ho1 ditolak), maknanya secara parsial metode pembelajaran STAD memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi belajar pada siswa kelas 11 IPS3 SMA Negeri 3 Kota Blitar. Data hasil perhitungan dengan SPSS for windows disajikan dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis Metode Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar.

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1	(Constant)	32.902	8.239		3.994	.000
	Metode Pembelajaran STAD	.406	.194	.351	2.086	.045

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel di atas dapat dinyatakan metode pembelajaran STAD sangat berpengaruh pada motivasi belajar siswa kelas XI SMAN 3 Kota Blitar.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Post

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1	(Constant)	5.263	1.730		3.043	.004
	Metode Pembelajaran STAD	.285	.127	.235	2.247	.029

a. Dependent Variable: Post

Hal ini dapat dilihat dari tabel tersebut pada nilai T hitung variabel metode pembelajaran STAD (X1) sejumlah (2,247) > T tabel (2,042) sedangkan nilai pada signifikansinya 0,029 < 0,05. Dari hipotesis yang berbunyi pada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode pembelajaran STAD pada hasil belajar post diterima (Ha1 diterima dan Ho1 ditolak), artinya secara parsial metode pembelajaran STAD mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan pada hasil belajar post pada siswa kelas XI IPS3 SMA Negeri 3 Kota Blitar.

Berdasarkan hasil data penelitian motivasi belajar didapatkan nilai rata-rata nilai motivasi belajar dapat diketahui pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Rata-Rata hasil motivasi belajar

Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
4,215	4,169

Dengan demikian implementasi model kooperatif tipe STAD berorientasi CTL mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PPKn materi mewaspadaikan ancaman terhadap NKRI lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya mengimplementasikan pembelajaran konvensional.

Tabel 4. Perbandingan Hasil Belajar *Pre Test* Dan *Post Test* Kelas Eksperimen Dan Kontrol

Eksperimen			Kontrol		
Nama	Pre	Post	Nama	Pre	Post
ASP	60.00	70.00	AC	40.00	50.00
AMG	40.00	60.00	AKPU	40.00	60.00
ANU	40.00	40.00	ADS	30.00	40.00
AMB	40.00	60.00	ARF	40.00	50.00
ADS	60.00	70.00	CVL	60.00	60.00
BSW	40.00	60.00	DCD	40.00	40.00
CSP	70.00	80.00	DEPR	60.00	60.00
DBP	40.00	60.00	FIA	40.00	60.00
EKA	30.00	50.00	FCP	30.00	50.00
FR	40.00	80.00	FPP	40.00	80.00
FNA	80.00	90.00	GAR	60.00	70.00
FR	70.00	90.00	LNI	50.00	60.00
GRW	40.00	50.00	MN	40.00	60.00
GMPS	70.00	80.00	MFP	70.00	60.00
IBK	40.00	60.00	MS	40.00	60.00
IBK	70.00	80.00	MDK	70.00	70.00
KZFR	50.00	70.00	MNA	50.00	70.00
KA	50.00	90.00	MAP	50.00	60.00
KDP	60.00	80.00	MZB	60.00	50.00
LES	40.00	80.00	NRR	40.00	50.00
LDP	40.00	70.00	NAS	40.00	60.00
MNF	50.00	80.00	RAFR	50.00	70.00
MHA	80.00	90.00	RMS	40.00	40.00
NI	50.00	90.00	RSW	50.00	60.00
NVD	70.00	80.00	STR	70.00	70.00
NSA	60.00	80.00	SFM	60.00	60.00
OAR	40.00	70.00	SRT	40.00	70.00
RYP	30.00	60.00	SANNF	30.00	70.00

SAR	80.00	80.00	SN	50.00	60.00
TDS	70.00	80.00	VAQ	70.00	60.00
VDKP	40.00	60.00	VAD	40.00	70.00
WC	50.00	70.00	VAF	50.00	70.00
ZK	60.00	60.00	GGMR	60.00	60.00
Rata –Rata	53,3	71,9	Rata-Rata	43,3	59,4

Berdasarkan tabel diatas terdapat peningkatan pada hasil belajar kelas eksperimen sebesar 18,6. Oleh karena itu dinyatakan bahwa metodel pembelajaran dengan mengimplementasikan tipe kooperatif STAD berorientasi CTL ini berpegaruh positif pada hasil belajar siswa.

PEMBAHASAN

Pada variabel motivasi belajar siswa pada Tabel 4 menyimpulkan penerapan pembelajaran kolaboratif tipe STAD berorientasi CTL dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi pembelajaran kewarganegaraan, menghadapi ancaman terhadap satu keadaan, Anda dapat melihat bahwa itu mungkin. Republik Indonesia mengungguli kelas kontrol yang hanya mengimplementasikan pembelajaran konvensional.

Hal ini berdampak positif terhadap motivasi belajar siswa, menunjukkan bahwa model pembelajaran kolaboratif STAD dapat memberikan energi kepada siswa dan mengeksplorasi materi dalam suasana kelompok yang homogen yang mampu menginspirasi mereka untuk berbagi pengetahuan dan keterampilan. Hamzah B Uno tentang indeks motivasi belajar. (1) Keinginan untuk sukses (2) Dorongan dan kebutuhan untuk belajar (3) Harapan dan keinginan (4) Apresiasi untuk belajar (5) Menarik (6) terdapat lingkungan belajar yang kondusif dimana siswa mampu belajar dengan baik;

Variabel output belajar pretest bisa dilihat dalam tabel 5 bahwasanya masih ada efek secara parsial, hal tadi dikarenakan terdapat beberapa kemungkinan yg bisa berpengaruh terhadap output belajar pra kepada peserta didik selain metode pembelajaran contohnya taraf intelegensi atau kecerdasan murid, talenta & minat murid, motivasi belajar murid, faktor keluarga, faktor lingkungan & lainnya. Keberhasilan meraih nilai akademik terbaik ditentukan juga oleh faktor yang mempengaruhi siswa saat belajar di sekolah. Hasil belajar setelah dilakukan metode pembelajaran STAD berorientasi CTL ini berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Para peserta didik sangat bersemangat apabila belajar dalam suasana kelas yang kondusif, yang menyenangkan dan tidak menegangkan.

Para siswa senang apabila belajar dengan cara berkelompok acak atau berkelompok secara heterogen, hal ini bisa membuat siswa yang memiliki keterampilan rendah bisa belajar dengan siswa yang berketerampilan tinggi sehingga para siswa bisa meningkatkan pengetahuannya dengan belajar bersama teman. Selain itu siswa juga bersemangat apabila melakukan diskusi terkait materi yang dipelajari saat itu, mereka bisa saling beradu argumentasi, bisa saling membntu teman sekelompk untuk memecahkan suatu permasalahan yang sedah dihadapi saat itu. Hal ini menciptakan peserta didik lebih aktif pada pembelajaran dan sanggup memperluas pemahaman anak didik tentang materi yg sedang dipelajari. Selain hal itu apresiasi atau *reward* dari guru sangatlah penting, karena dengan memberikan apresiasi maka siswa akan lebih bersemangat untuk melakukan diskusi yang mendatang dengan topik yang berbeda. Dengan demikian, pembelajaran menggunakan metode STAD berorientasi CTL bisa menaikkan motivasi anak didik & output belajar anak didik pada saat yg bersamaan menggunakan proses yg menyenangkan bagi anak didik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Robert E. Slavin bahwa tipe STAD paling banyak dijumpai pada pembelajaran matematika, seni bahasa, ilmu sosial, dan pembelajaran IPA (Robert E. Slavin: 143). Hasil ini juga didukung oleh penelitian A Qomarudin sebelumnya yang menunjukkan pengaruh pendekatan STAD terhadap hasil belajar hukum Islam di Almaarif Singosari Malang. dimana t-score adalah 4,426 dan nilai signifikansinya adalah 0,000.

KESIMPULAN

Berlandaskan hasil riset dan pembahasan dalam penelitian ini tentang Pengaruh Metode Pembelajaran STAD berorientasi CTL pada motivasi belajar dengan nilai signifikansi $0,045 > 0,05$, sedangkan pada hasil belajar dengan nilai signifikansi $0,029 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yaitu Metode Pembelajaran STAD berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu motivasi belajar dan hasil belajar pada siswa kelas XI SMAN 3 Kota Blitar

Berdasarkan hasil survei di atas, rekomendasi berikut dibuat. (1) Guru harus selalu kreatif dan inovatif dengan memimpin dalam penyelenggaraan pendidikan sekolah dan mengkoordinasikan tujuan materi yang ingin dicapai. (2) Bagi peneliti selanjutnya dapat melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan model pembelajaran kolaboratif STAD untuk memberikan peningkatan motivasi dan keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Afifah, P. N. (2016). Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif tipe STAD Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas V MIN Banduar Lampung Tahun Ajaran 2017. *Riset dan Konseptual*, 45-50.
- E.B, J. (2014). *Contextual Teaching & Learning Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*. Bandung: Mizan Learning Center (MLC).
- Esminto, S. d. (2016). Implementasi Model STAD dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa . *Jurnal Riset dan Konseptual*, 12-15.
- I.N.Haris. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Sikap dan Tanggungjawab Biomatika. *Ilmiah Fakultas Keguruan dan Pendidikan*, 1-2.
- Miftahul, H. (2011). *Cooperativie Learning : Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- N, H. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Kognitif, Motivasi, dan Aktivitas Belajar siswa Pada Konsep Ekosistem di MTSN Banda Aceh. *Visipena Journal*, 57-76.
- Ni Ketut Marheni, I. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Sikap Sosial dan Hasil Belajar IPS. *Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 65-75.
- Sardiman. (2013). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sholihatin. (2014). *Cooperative Learning (Analisis Model Pembelajaran IPS)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slavin, R. E. (2014). *Cooperative Learning Teori, Riset , dan Praktek*. Bandung: Nusa Media.
- Sugiharto, dkk. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Trianto. (2012). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, H.B. (2015). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara